

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian penulis tentang Kegiatan Pembelajaran Tahsin di Rumah Tahfizh Al-Haramain Cabang Teluk Tiram Banjarmasin, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembelajaran tahsin di Rumah Tahfizh Al-Haramain Cabang Teluk Tiram Banjarmasin terdiri dari beberapa tahap kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai yaitu mempersiapkan Al-Qur'an dan meja lipat, membentuk U, menyediakan air minum dan mempersiapkan mikrofon. Kegiatan inti yaitu Mengucapkan salam dan bismillah, menyampaikan materi dari Makhrijul Hurf, dan membaca hukum bacaan dalam pembelajaran tahsin, seperti hukum membaca Nun sukun atau Tanwin, hukum membaca Mim Sukun, hukum membaca Mad, dan membaca gharib dan musykilt dalam Al-Qur'an, merupakan tahap pembukaan dan penyampaian materi. Langkah mendasar dalam mengamalkan pembelajaran tahsin adalah membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Ada dua tahapan membaca tahsin: tahsin membaca Makhrijul Hurf, tahsin membaca hukum, dan tahsin membaca Ghrib dan Musykilt. Kegiatan evaluasi dan kesimpulan adalah: memperbaiki makhrijul huruf, mengoreksi hukum bacaan yang salah, menawarkan bimbingan dalam bentuk tata krama mempelajari Al-Qur'an, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang kemajuan mereka.

2. Dalam kegiatan pembelajaran tahsin di Rumah Tahfizh Al-Haramain Cabang Teluk Tiram Darat Banjarmasin, faktor pendukung meliputi faktor objektif, faktor siswa meliputi minat dan perhatian, situasi dan kondisi, faktor fasilitas, dan faktor guru ditinjau dari latar belakang pendidikan dan pengalaman belajar. Faktor penghambat antara lain faktor guru ditinjau dari latar belakang pendidikan dan pengalaman belajar. Namun faktor utama yang menghambat seseorang belajar tahsin berasal dari dalam diri sendiri. Faktor kedua yang dibawa oleh lingkungan. Ada dua faktor waktu yaitu waktu yang dihabiskan untuk belajar tahsin. dan waktu yang dihabiskan untuk tidak belajar mandiri di waktu luang.

## **B. Saran**

1. Wali dan ustadz hendaknya mengarahkan setiap siswa yang mulai bebas dalam mengikuti program yang telah ditetapkan agar pelaksanaannya berjalan sesuai dengan yang diharapkan sesuai rencana. Ustadz berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran tahsin karena mereka memiliki sejumlah pengaruh, di antaranya mengajarkan etika membaca Al-Qur'an, mengoreksi bacaan yang salah, memotivasi siswa, dan memberikan pengetahuan tentang Al-Qur'an.
2. Siswa yang mengikuti kelas tahsin diharapkan:
  - a. Berusaha keras untuk memahami cara membaca Al-Qur'an dengan benar.
  - b. Membaca Al-Qur'an untuk keridhaan Allah.
  - c. Perhatikan baik-baik pembelajaran tahsin setelah dipraktekkan.

- d. Jangan berbicara selama pelajaran.
- e. Harus membawa buku untuk merekam apa yang dikatakan ustadz.
- f. Mematuhi instruksi dan rekomendasi guru.